

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pemalang

Halaman 14

## Proyek Tahun Jamak Telan Anggaran Rp151 M

PEMALANG- Sekretaris Daerah Kabupaten Pemalang, Budhi Rahardjo, menjelaskan bahwa pemerintah daerah setidaknya harus mengalokasikan anggaran sebesar Rp 151 Miliar untuk proyek-proyek tahun jamak 2018-2019, agar selesai tepat waktu dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Imbasnya proyek-proyek baru nantinya tidak akan masuk dalam skala prioritas kecuali yang terpenting.

"Proyek tersebut antara lain Masjid Agung Pemalang, Stadion Mochtar, Hotel Moga, dan pada tahun 2019 kembali menanggung dana kembali untuk pembangunan gedung dewan, Gardu Pandang dan lainnya," jelasnya, Selasa (16/10).

Menurutnya memang pada tahun-tahun pertama dana APBD yang dialokasikan tidak begitu besar hanya berkisar Rp 1-2 Miliar saja karena hanya untuk persiapan dan dokumen perencanaan saja, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya

jumlahnya akan melonjak drastis karena sudah mulai pembangunan secara fisik karena tahun jamaknya adalah 2-3 tahun.

### ■ Pemilukada

Selain harus menanggung biaya pembangunan proyek-proyek tahun jamak yang cukup besar, pemerintah daerah juga akan menanggung dana untuk penyelenggaraan pemilukada yang diperkirakan akan melan anggaran Rp 50-60 Miliar untuk dua putaran. Berbeda dengan pelaksanaan sebelumnya dimana masih diperbolehkan masih adanya

penyisihan setiap tahun sehingga tidak memberatkan, tetapi saat ini sesuai aturan Permendagri sudah tidak diperbolehkan.

Sehingga dengan adanya keterbatasan-keterbatasan anggaran tersebut masih menurut Budhi Rahardjo, ada sejumlah proyek yang sampai saat ini belum mendapatkan alokasi pendanaan APBD seperti Pembangunan Pasar Pagi senilai Rp 200 Miliar, pembangunan Pemandian Moga sebanyak Rp 75 Miliar. Padahal perencanaan dan Detail Engineering Design (DED) kedua proyek tersebut sudah dibuat, tetapi untuk realisasi belum jelas bisa dilakukan kapan.

"Salah satu solusinya ada kemungkinan proyek-proyek tersebut akan ditawarkan pada pihak investor untuk melakukan pembangunan, sehingga disatu sisi anggaran daerah tidak terbebani tetapi disisi lain rencana pembangunan tetap dapat dilakukan," jelasnya. ■ *Obo-Tj*